GAMBARAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI BERDASARKAN IMT DI PUSKESMAS PAKEM KABUPATEN SLEMAN

INTISARI

Nindita Ayu Afridayanti[1] , Ika Fitria Ayuningtyas[2]

Latar Belakang : Masa remaja merupakan masa transisi yang ditandai oleh adanya perubahan fisik maupun psikis. Remaja putri di DIY dilaporkan prevalensi KEK sebesar 10,3%, masalah kegemukan sebesar 4,1% dan anemia sebesar 20,9%. Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Pakem didapatkan 79 dari 367 remaja putri mengalami anemia (21,5%). Prevalensi anemia yang tinggi pada anak sekolah membawa akibat negatif, yaitu rendahnya kekebalan tubuh sehingga menyebabkan tingginya angka kesakitan.
Tujuan : Untuk mengetahui kejadian anemia pada remaja putri berdasarkan IMT di Puskesmas Pakem Kabupaten Sleman.
Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif*. Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan remaja putri yang mengalami anemia di Puskesmas Pakem. Metode pengambilan sampel adalah menggunakan *total samplin* dengan jumplah sampel 79.
Hasil : Dari hasil penelitian didapatkan sebagian besar remaja putri mengalami anemia ringan sekali sebanyak 77 responden (97,5%) dengan mayoritas IMT normal 55 responden (69,6%) dan minoritas mengalami IMT gemuk dan obesitas sebanyak masing-masing 4 responden (5,1%).
Kesimpulan : Sebagian besar remaja putri dengan mengalami anemia ringan sekali dengan IMT normal sebanyak 55 responden (69,6%), dan sebagian kecil remaja putri mengalami anemia ringan dengan IMT sangat kurus dan normal masing-masing 1 responden (1,3%).

Kata Kunci : Anemia, Indeks Masa Tubuh, Remaja Putri

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

---

[1]Mahasiswa (D-3) Kebidanan Stikes A. Yani Yogyakarta
[2]Penguji Stikes A. Yani Yogyakarta
[3]Pembimbing Stikes A. Yani Yogyakarta

INCIDENS OF ANEMIA DESCRIPTION ON ADOLESCION FEMALE BE BASED BODY MASS INDEX IN PUSKESMAS PAKEM KABUPATEN SLEMAN

ABSTRACT

Nindita Ayu Afridayanti[1] , Ika Fitria Ayuningtyas[2]

Background: Adolescence is a period of transition characterized by both physical and psychological changes. Adolescence female in DIY reported prevalence of KEK 10.3%, 4.1% obesity problems and anemia of 20.9%. In preliminary study at Puskesmas Pakem, 79 out of 367 adolescent girls had anemia (21,5%). The high prevalence of anemia in schoolchildren has a negative effect, low immunity, causing high rates of morbidity.

Objective: To determine the incidence of anemia in female adolescents based on Body Mass Index (BMI) in Puskesmas Pakem Kabupaten Sleman.

Methods: This research uses descriptive method. The population of this study were all female adolescents who experienced anemia in Puskesmas Pakem. The sampling method is using total sampling with the sample number of 79.

Results: The result of this research shows that most of the female are mildly anemia as much as 77 respondents (97,5%) with mayority of normal body mass index 55 respondents (69,6%) and minority have fat and obesity body mass index as many as 4 responder (5,1 %).

Conclusion: Most of the girls were mildly anemic with a normal BMI of 55 respondents (69.6%), and a small proportion of adolescent girls had mild anemia with a very thin and normal BMI of 1 respondent (1.3%).

Keywords: Anemia, Body Mass Index, Adolescence female

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

[1]Midwifery Student (D-3) Kebidanan Stikes A. Yani Yogyakarta
[2]Lecturer In Stikes A. Yani Yogyakarta
[3]Lecturer In Stikes A. Yani Yogyakarta